

## DAFTAR PUSTAKA

- KH. Abdullah Kafabihi Mahrus. 2015. *Jurus Jitu Da'I Profesional*. Kediri: Lirboyo Press
- Dra. Munfarida, Tuti. 2017. *Petunjuk Praktis Menjadi Da'I Sukses Profesional*. Cilacap: Ihya Media
- Mas'ud Ali, 2014. *Buku Pegangan QARI' QARI'AH*. Banyumas: MTQ (Majelis Tilawatil Qur'an) Al Kirom
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Pupu Saeful Rahmat, (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5. No 9
- Entu Hotimatul Husnah, *Metode dan Strategi Dakwah (Studi di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Provinsi Banten)* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, dakwah dan adab. Institut Agama Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanudin" Banten 2016 M/1437H.
- Silma Mausuli, *Efektivitas Dakwah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi DKI Jakarta Melalui Program Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tahun 2009*, Skripsi, Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh, 2010
- Ahmad Nawawi. 2015. Peranan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur'an di Kota Banjarmasin. *Jurnal Tashwir*. Vol. 3 No 6
- Rofik Nursahid, Aam Abdussalam, Agus Fakhruddin. 2015. Program Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Cicalengka Bandung. *Jurnal Tarbawy*. Vol. 2. Nomor 2.
- Oki Nur Hayanti. *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Tilawah dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2018.

- Noura Khasna Syarifa. *Seni Baca Al-Qur'an di Jam'iyatul Qurra' Al-Lathifiyah Kradenan Pekalongan (Analisis Resepsi Estetis Al-Qur'an)*. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. 2018
- Khoirul Amin. *Manajemen Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Santri Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus*. Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017
- Zulfa, Umi. 2011. *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu
- Suyitno, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Salim, Syahrin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Suyitno, Profil Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Dalam <https://kecamatan Karangjambu.purbalinggakab.go.id>. Diakses pada Rabu, 6 Februari 2019. Pukul 09.33 WIB
- Siswandi, M. Pd. 2020. *The Guidelines of Tahsin Tilawah and Tahfiz Al-Quran: Theory and Practice*. Pekanbaru. Cahaya Firdaus
- Aminuddin, (2016). *Media Dakwah*. Jurnal Al Munzir. Vol. 9. No 2
- Novan Mamanto, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap, (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. Volume 1. No 1
- Fathoni Ahmad, (2021). Kisah Umar bin Khattab Memeluk Islam. *NU Online*. Di akses pada Kamis, 22 Juli 2021 pukul 06.01 WIB.
- Salim dan Syahrin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Dokumentasi wawancara bersama Ustadz Musthofa



### 2. Dokumentasi Wawancara bersama Ustadzah Murtiah



### 3. Dokumentasi Wawancara bersama Mba Hamah (Aktivis Organisasi)



4. Dokumentasi Wawancara bersama Ustadz Musodiq



5. Dokumentasi Wawancara bersama Ibu Tari



6. Dokumentasi Wawancara bersama Ustadzah Nafsul Mutmainnah AH



7. Dokumentasi Kegiatan Tagahanni Tilawatil Qur'an



8. Dokumentasi kegiatan Qur'an



9. Dokumentasi Pembukaan ayat suci Al-Qur'an oleh Arjunaaji (Qori Nasional) dalam rangka Walimatul 'Urs



10. Dokumentasi kegiatan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) dalam rangka lomba MAPSI di SD N 1 Karangjambu



## 11. Dokumentasi Kegiatan Semaan Al-Qur'an



## Hasil Wawancara

### 1. Wawancara bersama Ustadz Musthofa

	Pewawancara	Narasumber
1.	Apa yang Bapak ketahui tentang Seni Baca Al-Qur'an?	Usaha mengindahkan/membaguskan suara manusia dalam membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan
2.	Apakah Seni Baca Al-Qur'an juga termasuk bagian dalam berdakwah?	Menurut saya SBA merupakan bagian dari berdakwah, yang jelas orang yang senang dalam seni baca Al-Qur'an ia merupakan orang yang senang berdakwah melalui Al-Qur'an itu sendiri, karena makna dari dakwah itu sendiri menurut saya adalah melakukan tindakan yang salah satu fungsinya memotivasi orang untuk semangat dalam melakukan kebaikan, dalam hal ini adalah mengagungkan Al-Qur'an dengan cara mempelajari, dan membacanya dengan suara yang indah.
3.	Seperti apa contohnya pak, yang menunjukkan bahwa Seni Baca Al-Qur'an juga bagian dari berdakwah?	Apabila ada orang yang melantunkan ayat Al-Qur'an dengan teknik Seni Baca Al-Qur'an maka orang yang mendengarkannya pun akan merasaindah, nyaman, tenang dan tenang hatinya. Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an dapat memberi rasa nyaman bagi pendengarnya.
4.	Apa pentingnya berdakwah dengan melantunkan Seni Baca Al-Qur'an?	Sebagai daya tarik dalam mendukung pelaksanaan dakwah, jika sudah tertarik maka orang akan penasaran dalam mengikuti dakwah tersebut.
5.	Apakah ada nilai tersendiri dalam berdakwah ketika di selingi dengan lantunan-lantunan ayat suci Al-Qur'an?	Ada, termasuk nilai keindahan, nilai keharmonisan, dan nilai kenyamanan, itulah nilai penting dari seni baca Al-qur'an.
6.	Bagaimana penerapannya?	Ketika mengajar Al-Qur'an pada sisi tata bahasanya, atau tajwidnya, maka akan terasa kaku dan cenderung monoton, tetapi sebaliknya jika kita belajar tajwid makhroj dan lain-lain tentang Al-Qur'an akan lebih menarik jika dengan menggunakan seni. Contohnya suara adzan yang bagus

		akan lebih menarik orang untuk datang berjama'ah ke masjid, suara imam yang bagus dalam membaca surah Al-Qur'an ketika sholat akan membantu sholat menjadi khushyu'.
7.	Bagaimana makna penting seni Baca Al-Qur'an dalam berdakwah?	Di era sekarang dakwah harus memperhitungkan pendekatan yang tepat, jika salah memilih cara dalam berdakwah, maka dakwah akan kurang diterima dan kurang efektif. Maka membaca Al-Qur'an dengan seni menjadi sangat penting untuk dilaksanakan, disamping menikmati seni juga mendalami ajaran-ajaran islam.
8.	Apa saja tujuan Seni Baca Al-Qur'an dalam berdakwah?	Seni baca Al-Qur'an menjadi model pendekatan alternatif dalam berdakwah.
9.	Apa kesan Bapak selama berdakwah melalui Seni Baca Al-Qur'an?	Setelah sekian lama bersinggungan dengan Seni Baca Al-Qur'an, memiliki beberapa pengalaman yang tentunya membuat diri kita akan selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam berseni Tilawah Al-Qur'an. Kemampuan kita akan selalu berkompetisi dengan perkembangan situasi dimana media akan mendukung percepatan informasi sehingga juga tidak mampu beradaptasi, maka akan tertinggal jauh oleh para generasi berikutnya.
10.	Apa harapan ke depan untuk kemajuan Seni Baca Al-Qur'an di desa Karangjambu?	Banyak bermunculan para penggemar Seni Baca Al-Qur'an yang tidak hanya indah dalam melantunkan suara bacaan Al-Qur'annya, namun indah juga dalam melaksanakan ajarannya. Tidak hanya paham akan bacaannya tapi juga paham akan isinya.
11.	Apa motivasi Bapak dalam berdakwah melalui Seni Baca Al-Qur'an?	Manusia terbagi menjadi dua sisi, yaitu logika dan seni, logika berfikir secara rasional sedangkan seni berfikir secara keindahan. Keduanya dipadukan agar berjalan menjadi manusia yang seimbang. Dakwah yang sudah dilaksanakan oleh banyak Da'i Seni Baca Al-Qur'an merupakan pola dakwah yang mengedepankan sisi seni dari manusia.

## 2. Wawancara bersama Ustadzah Murtiah

	Pewawancara	Narasumber
1.	Apa yang ibu ketahui tentang Seni Baca Al-Qur'an?	Yang Saya ketahui tentang seni baca al-qur'an ialah membaca Al-Qur'an yang dilagukan
2.	Apakah Seni Baca Al-Qur'an juga termasuk bagian dalam berdakwah?	Bagi saya seni baca Al-Qur'an merupakan bagian dari dakwah, karena melihat dari bidang saya sendiri dalam pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, ya membaca Al-Qur'an termasuk sebagian dari dakwah untuk syiar
3.	Seperti apa contohnya yang menunjukkan bahwa Seni Baca Al-Qur'an juga bagian dari berdakwah?	Ya contohnya seperti termasuk bagian dari dakwah ya karena disitu terkadang banyak yang hobbi, jadi disitu pula disamping kita berdakwah, kita melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an untuk memantapkan apa yang kita sampaikan. Kita menyampaikan dalam hal apa, kemudian ada ayatnya, terkadang ada yang membacanya dengan di lagukan dan ada yang tidak, dan disitu ketika membaca Al-Qur'an dengan menggunakan bacaan yang indah akan lebih bervariasi
4.	Apa pentingnya berdakwah dengan melantunkan Seni Baca Al-Qur'an?	Ketika berdakwah dengan melantunkan bacaan Al-Qur'an memakai lagu si sebenarnya sedang-sedang saja, tetapi bagi beberapa orang yang mungkin mendalami lagu-lagu tilawah ya mungkin menyampaikannya akan menggunakan seni baca Al-Qur'an, kalau tidak ya bisa dibaca dengan sebagaimana mestinya kita bertadarus Al-Qur'an saja.
5.	Apakah ada nilai tersendiri dalam berdakwah ketika di selingi dengan lantunan-lantunan ayat suci Al-Qur'an?	Yang jelas ada, terkadang orang yang ngantuk bisa menjadi tidak ngantuk, dan bisa menjadikan mahabbah karena dengan bacaan Al-Qur'annya yang bagus.
6.	Bagaimana makna penting seni Baca Al-Qur'an dalam berdakwah?	Jadi setiap menyampaikan kata-kata atau menyampaikan dalam hal apa terus penting ayat yang kita bacakan untuk lebih memahami kepada jama'ah
7.	Apa saja tujuan Seni Baca Al-Qur'an dalam berdakwah?	Agar jamaah itu lebih paham dan lebih mantap, bahwa yang disampaikan itu ada ayatnya, berarti benar-benar ada, betul-betul nyata.
8.	Apa kesan dan kesan ibu selama berdakwah melalui Seni Baca Al-Qur'an?	Kesan : Kesan sangatlah banyak dari awal saya mempelajari Al-Qur'an dengan tilawah menggunakan seni-seni itu, dari yang tidak senang sampai menyenangkan, jadi

		<p>kesannya ya banyak sekali intinya apa yang ngrenteg dihati saya, bersama Al-Qur'an itu bisa terwujud, yang mungkin dulunya waktu kecil tidak ada dalam mimpi saya, ternyata malah terjadi dan merasakan sekali keberkahan dan bisa hafal ayatnya juga karena di biasakan, yang tadinya niat tidak dihafalkan, menjadi hafal.</p> <p>Pesan : Untuk semuanya mudah-mudahan dengan kita membaca Al-Qur'an dengan tilawah semoga bisa memperindah bacaan Al-Qur'an dan bisa menambah kecintaan kepada Al-Qur'an, dan anak-anak dimasa depan bisa menjadi generasi Qur'ani, suka bertadarus Al-Qur'an karena sampai kita pulang kepada Allah Al-Qur'an akan menjadi teman kita di akhirat nanti. Penerang, pokoknya pesannya ya mudah-mudahan kita selalu bertadarus Al-Qur'an karena insyaa allah dengan Al-Qur'an akan menjadi keberkahan untuk kita semua.</p>
9.	Apa motivasi Ibu dalam berdakwah melalui Seni Baca Al-Qur'an?	Motivasi banyak dan penting bagi saya, karena mendorong saya agar lebih sering mempelajari Al-Qur'an, insyaa allah dengan seperti itu akan menjadikan kita lebih mencintai Al-Qur'an

### 3. Wawancara bersama Ustadz Musodiq

	Pewawancara	Narasumber
1.	Apakah setiap Bapak berceramah, selalu melantunkan ayat suci Al-Qur'an dalam ceramahnya?	Saya selalu membacakan ayat suci Al-Qur'an dalam ceramahnya, tetapi melihat terlebih dahulu apa acara yang sedang di agendakan, misalnya dalam acara pernikahan dibacakan surah Ar-rum, acara syukuran khitanan dll dibacakan surah ibrahim yang mempunyai makna bersyukur, dalam acara kematian dibacakan ayat tentang kematian. Itu sebagai pengingat, ketika dalam sebuah ceramah kita tidak memberikan ayat seperti itu, kan seperti acara tersebut tidak berkesinambungan.
2.	Apakah dengan ayat suci Al-Qur'an tersebut merupakan bagian dalam berdakwah?	Iya bahkan bagian salah satu dari acara-acara tertentu, didalam suatu acara apapun dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, orang-orang akan mendengarkan sambil merenungkan ayat yang sedang dibacakan.

#### 4. Wawancara bersama Ustadzah Nafsul Mutmainnah AH

	Pewawancara	Narasumber
1.	Apa tujuan kenapa sebelum melaksanakan kegiatan fatayat, di Karangjambu selalu melakukan kegiatan Qur'an/khataman 30 juz Al-Qur'an?	Pertama tujuan yang bermanfaat untuk diri sendiri ya untuk melancarkan hafalan Al-Qur'annya bagi yang menghafal Al-Qur'an, karena untuk yang hafidzah di fatayat Karangjambu selalu di semak sedangkan yang lain membaca dengan melihat Al-Qur'an. Sedangkan untuk orang lain ya tentunya memberikan manfaat agar masyarakat/ibu-ibu fatayat lebih lancar lagi dalam membaca Al-Qur'an serta upaya untuk syiar agar lebih mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kita.
2.	Dan sejak kapan kegiatan Qur'an tersebut berjalan di organisasi fatayat Karangjambu?	Sebenarnya kegiatan ini sudah berjalan kurang lebih 5 tahunan di sini, dari awal terbentuknya fatayat NU di Karangjambu.

#### 5. Wawancara bersama Mba Maghfirotn Nur Khamah (Aktivis Organisasi)

	Pewawancara	Narasumber
1.	Kenapa dalam setiap menyelenggarakan acara selalu diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an?	Pada dasarnya inti dari pembukaan adalah berdo'a agar acara berjalan lancar. Sehingga pembacaan ayat suci Al-Qur'an merupakan salah satu agenda wajib. Selain itu, dalam pembacaan ayat suci Al-Qur'an, bukan hanya pelantun ayat suci Al-Qur'an yang mendapat pahala, namun juga bagi yang mendengarkan. Sehingga seluruh hadirin dalam acara tersebut mendapatkan kebaikan untuk memperindah pembacaan Al-Qur'an dengan berbagai lagu.
2.	Menurut pengamatan Anda, apa dampak positif bagi pendengar setelah pembacaan ayat suci Al-Qur'an dalam setiap acara?	Memperoleh Pahala dari Allah SWT, dijauhkan dari setan, hati menjadi tentram, serta sebagai perantara dikabulkannya doa'doa kita.
3.	Pernahkah Anda membuat acara khusus tentang Tilawah Al-Qur'an sebagai dakwah di desa Karangjambu dan apa tujuannya?	Pernah yaitu taghanni tilawatil Qur'an di bulan ramadhan, diantara tujuannya ialah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar tumbuh regenerasi pencinta Al Qur'an</li> <li>• Dengan adanya seni baca Al Qur'an setiap ayat yang dilantunkan biasanya akan terekam pada ingatan pelantunnya. Sehingga tanpa disadari seseorang yang melakukan tilawah telah menghafal beberapa ayat Al Qur'an</li> <li>• Memunculkan keinginan untuk peserta tilawah</li> </ul>

		<p>agar termotifasi untuk menghafal Al Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali dan mengasah bakat. Banyak warga desa karangjambu yang sebenarnya bisa melakukan tilawah tetapi mereka tidak tahu bahwa mereka bisa. Adapun yang pernah berlatih, kemampuannya banyak yang kurang terasah</li> <li>• Memotifasi warga untuk mengikuti berbagai lomba tilawah dan mengharumkan nama Karangjambu</li> </ul>
4.	Apa yang mendasari Anda dalam menyelenggarakan rutinitas dakwah melalui Seni Baca Al-Qur'an?	Kegiatan tersebut merupakan pelengkap bulan suci Ramadhan. Tanpa adanya kegiatan tersebut Bulan suci Ramadhan terasa sepi dan hampa. Serta Melestarikan kegiatan baik yang telah dilakukan sejak lama khususnya di Desa Karangjambu.
5.	Bagaimana antusias masyarakat Desa Karangjambu khususnya, dengan adanya kegiatan Taghoni Tilawatil Qur'an?	Taghoni tilawatil Qur'an selalu dinantikan di setiap ramadhan oleh warga desa Karangjambu khususnya untuk kaum Ibu-ibu dan pelajar.
6.	Apa harapan Anda dengan terselenggarakannya kegiatan dakwah melalui Seni Baca Al-Qur'an di desa Karangjambu?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapannya taghoni dapat dilaksanakan tidak hanya ketika bulan suci ramadhan saja karena kegiatan ini juga dapat dimasukkan pada pelajaran tambahan di TPQ atau madin. Hal ini bertujuan sebagai ajang pengenalan Al Qur'an untuk anak-anak agar mereka senantiasa mencintai Al Qur'an dan akan lebih baik lagi jika akan tumbuh anak-anak yang memiliki bakat tilawah Al Qur'an karena telah mendengar indahnya serni baca Al Qur'an.</li> <li>• Tujuan jangka panjangnya, setelah anak-anak di desa karangjambu mencintai Al Qur'an diharapkan timbul motivasi bagi mereka untuk menjadi hafidz /hafidzoh.</li> </ul>

#### 6. Wawancara bersama Ibu Tari

	Pewawancara	Narasumber
1.	Menurut ibu, mengapa pembacaan ayat suci Al-Qur'an selalu	Karena Al-Qur'an adalah kalamulloh yang bisa dijadikan pedoman dalam hidup serta petunjuk bagi

	menjadi yang utama dalam setiap memulai acara?	orang muslim, maka untuk mengharapkan berkah barokah darinya disetiap acara diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an.
2.	Apakah setiap ibu mendengarkan ceramah/pengajian di desa Karangjambu, Da'I selalu melantunkan ayat suci Al-Qur'an dalam ceramahnya?	Iya, saya selalu mendengar disetiap pengajian/ceramah selalu ada ayat Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah sumber utama dalam pengambilan hukum, selain dari hadits Nabi Muhammad Saw.
3.	Apa yang ibu rasakan ketika mendengar lantunan ayat suci Al-Qur'an tersebut?	Ketika ayat suci Al-Qur'an dilantunkan saya merasa senang, hati menjadi tenang, sampai termenung dengan kandungan yang ada di dalamnya.